

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan masyarakat Desa Citali terhadap pembangunan Tol Cisumdawu bermacam-macam. Hampir mayoritas masyarakat pada umumnya telah siap menghadapi adanya pembangunan tol tersebut. Terbukti dengan kemampuan masyarakat dalam mengefesiensikan uang ganti rugi pembebasan lahan terhadap hal yang lebih penting. Adanya pembangunan Tol Cisumdawu, menimbulkan perubahan sekalipun perubahan tersebut belum terlihat begitu jelas karena pembangunan Tol Cisumdawu masih berada pada tahap pengerjaan.

2. Simpulan Khusus

Selain dari simpulan umum di atas, dapat diuraikan juga kesimpulan yang bersifat khusus, yakni :

- a. Tanggapan masyarakat Desa Citali terhadap pembangunan Tol Cisumdawu ada yang memberikan hal positif dan negatif. Tanggapan tersebut merupakan reaksi terhadap dari adanya rangsangan kondisi pembangunan Tol Cisumdawu. Pada umumnya masyarakat menyetujui adanya pembangunan Tol Cisumdawu. Karena adanya pembangunan Tol Cisumdawu ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat Desa Citali. Masyarakat memberikan tanggapan positif bilamana masyarakat cenderung menyetujui adanya pembangunan Tol Cisumdawu, sementara sebaliknya tanggapan dikatakan negatif bila masyarakat cenderung bersikap tidak menyetujui bahkan menolak pembangunan tol tersebut.
- b. Suatu kesiapan masyarakat dapat mempengaruhi jalannya pembangunan. Proses pembangunan tersebut dapat berjalan dengan lancar jika sejalan dengan kesiapan yang diberikan masyarakat dalam pembangunan.

Kesiapan masyarakat dalam menghadapi pembangunan Tol Cisumdawu terlihat dari bagaimana persiapan yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi proses pembangunan jalan tol dan bagaimana pemanfaatan uang ganti rugi yang dilakukan. Seberapa efisien masyarakat menggunakan uang ganti rugi tersebut. Tidak ada persiapan khusus yang dilakukan oleh masyarakat Desa Citali dalam menghadapi pembangunan tersebut. Mereka hanya melakukan persiapan mental, dan fisik, serta memikirkan lahan yang nantinya akan digunakan untuk tempat tinggal dan kelangsungan hidup selanjutnya. Terlihat jelas, bahwa masyarakat Desa Citali telah siap dengan adanya pembangunan Tol Cisumdawu tersebut, terbukti dengan pemanfaatan uang secara efisien yang dilakukan oleh masyarakat. Hanya ada beberapa masyarakat yang dikatakan tidak siap, karena mereka hanya memikirkan keinginan dan kesenangan sesaat tanpa memikirkan kelangsungan hidup mereka untuk jangka panjang.

- c. Adanya suatu pembangunan dapat menimbulkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut mempengaruhi berbagai aspek diantaranya terhadap kondisi lingkungan, bidang sosial, dan ekonomi. Adanya pembangunan Tol Cisumdawu berdampak pula pada perubahan kehidupan masyarakat Sumedang khususnya masyarakat Desa Citali yang terkena pembebasan lahan. Akan tetapi, karena masih dalam tahap pelaksanaan fisik. Perubahan yang terlihat tidak begitu besar. Dalam kondisi lingkungan, perubahan tersebut cenderung ke arah menurun. Hal ini dikarenakan banyaknya keluhan masyarakat mengenai dampak negatif yang ditimbulkan oleh pembangunan Tol Cisumdawu. Jalan menjadi rusak, gersang, sanitasi berkurang, dan jika musim hujan sering terjadi longsor. Untuk sarana pendidikan sendiri menjadi berkurang karena bangunan sekolah turun terkena pembebasan lahan. Untuk bidang sosial, adanya proses pembangunan yang sekarang ini terjadi, tidak cukup menimbulkan perubahan-perubahan dalam bidang tersebut. Struktur kemasyarakat

masih berjalan sebagaimana biasanya hanya saja terjadi kebingungan dalam benak masyarakat. Terjadi pula jumlah penurunan yang tidak begitu signifikan hanya sebesar 5%. Untuk hubungan masyarakat sendiri masih berlangsung dengan baik, kepedilian antar masyarakat masih sangat tinggi. Sehingga tidak ada perubahan yang begitu besar sebelum dan setelah proses pembangunan berlangsung. Sementara dalam bidang ekonomi, perubahan sebelum dan setelah adanya pembangunan terlihat begitu jelas. Selain itu, perubahan mengarah pada kemajuan. Kehidupan masyarakat yang terkena pembebasan lahan menjadi meningkat bahkan berkali-kali lipat dari pada sebelumnya. Masyarakat dapat membuka usaha baru dan pendapatan yang diperoleh ada peningkatan meskipun tidak begitu jauh dari pada sebelumnya. Namun, untuk mata pencaharian masyarakat Desa Citali menjadi berubah. Awalnya, mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Sekarang beralih menjadi wirausaha.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari simpulan yang diambil, maka peneliti mengajukan rekomendasi berupa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang terkena pembebasan lahan, agar lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi pembangunan tol tersebut. Selain itu, masyarakat harus lebih bisa memanfaatkan uang ganti rugi pembebasan lahan dengan baik. Sehingga dihasilkan perubahan yang jauh lebih baik dalam kehidupan masyarakat Desa Citali sendiri.
2. Pihak aparat desa agar lebih bisa mensosialisasikan dengan baik adanya proses pembangunan Cisumdawu guna meminimalisir ketidaksiapan masyarakat dan memperluas tanggapan yang diberikan masyarakat dalam proses pembangunan Tol Cisumdawu.
3. Pemerintah Kabupaten/ Kota, sebagai masukan diharapkan menjadi informasi dan landasan untuk menentukan kebijakan mengenai pembangunan jalan tol.

4. Bagi pihak-pihak yang bekerjasama dengan penyelenggara tol, diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai kebijakan-kebijakan yang efektif dan efisien sehingga dapat mengoptimalkan keikutsertaan masyarakat dalam hal pembangunan jalan tol tersebut.
5. Penelitian ini hanya terbatas pada satu desa saja, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas wilayah penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran bagaimana kesiapan masyarakat dalam menghadapi pembangunan Tol Cisumdawu secara lebih luas dan mendalam.